

**HAMBATAN DARI FAKTOR SOSIAL DALAM MENYELESAIKAN
STUDI PRODI SENI RUPA FBS UNP**



Akmal Husada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Juni 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HAMBATAN DARI FAKTOR SOSIAL DALAM MENYELESAIKAN
STUDI PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA FBS UNP**

Akmal Husada

Artikel ini di susun berdasarkan skripsi Akmal Husada untuk persyaratan wisuda periode Juni 2013 dan telah diperiksa /disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang April 2013

Pembimbing I



Drs. Wisdiarman M.Pd

Pembimbing II



Drs. Erwin A. M.Sn

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan tentang: Hambatan yang berasal dari faktor-faktor sosial mahasiswa yang terdiri dari sosial keluarga, pengajar dan teman sebaya dalam penyelesaian studi di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Subjek penelitian yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang. Sedangkan jenis penelitian yaitu kuantitatif. Instrument yang digunakan adalah angket hambatan yang berasal dari sosial keluarga, pengajar, dan teman sebaya. Sumber data dalam Penelitian ini yaitu data primer data yang diambil langsung dari responden melalui penyebaran angket. Untuk menganalisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 16,00.

Abstract

The purpose of this research is to get information and to describe about: the obstruction which come from college society's factors such as family society, teacher and peers in finishing study of Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP. The subject of research is the students of Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang. While the kind of research is quantitative. The instrument which is used is obstruction questionnaire which come from family society, teacher, and peers. The source in this research is primary data which is taken directly from the respondent trough questionnaire. To analyze the data uses descriptive analysis by using SPSS version 16,00 Program.

HAMBATAN DARI FAKTOR SOSIAL DALAM MENYELESAIKAN STUDI PRODI SENI RUPA FBS UNP.

Akmal Husada¹, Wisdiarman², Erwin A.³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang

Abstract

The purpose of this research is to get information and to describe about: the obstruction which come from college society's factors such as family society, teacher and peers in finishing study of Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP. The subject of research is the students of Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang. While the kind of research is quantitative. The instrument which is used is obstruction questionnaire which come from family society, teacher, and peers. The source in this research is primary data which is taken directly from the respondent trough questionnaire. To analyze the data uses descriptive analysis by using SPSS version 16,00 Program.

Kata Kunci : Hambatan Dari Faktor Sosial.

A. Pendahuluan

Jurusan Seni Rupa merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Jurusan ini terdiri dari dua program studi (Prodi), yaitu Program Studi Pendidikan Seni Rupa (PSR) dan Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV). Perkuliahaan di Prodi PSR dalam buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang (UNP) (2009:33) dikelompokkan menjadi lima kelompok, yaitu: 1) Mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK). 2) Mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK). 3) Mata kuliah keahlian berkarya (MKB), 4) Mata kuliah prilaku berkarya (MPB), dan 5) Mata kuliah berkehidupan bersama (MBB).

¹Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode Juni 2013.

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Jurusan Seni Rupa telah merancang kurikulum yang memungkinkan mahasiswa bisa menyelesaikan studi selama 4 tahun atau 8 semester. Kurikulum tersebut akan ikut andil mencegah terjadinya kesenjangan antara calon mahasiswa yang akan masuk dan yang tamat agar tidak terjadinya gangguan terhadap penyelenggaraan rutin lembaga pendidikan.

Kenyataan yang terjadi di Prodi Pendidikan Seni Rupa hanya sebahagian mahasiswa yang bisa menyelesaikan studi dalam 8 semester. Banyak mahasiswa yang belum bisa menyelesaikan pendidikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut. Bahkan ada mahasiswa yang telah berada pada masa tenggang atau masa perpanjangan studi. Sampai pada semester januari-juni 2013 mahasiswa yang tidak bisa menamatkan pendidikan dalam 4 tahun adalah sebagai berikut : 1) angkatan 2006 sebanyak 6 orang dan telah menempuh masa studi 7 tahun 2) angkatan 2007 sebanyak 22 orang telah menempuh masa studi 6 tahun. 3) angkatan 2008 sebanyak 61 orang telah menempuh masa studi 5 tahun.

Batas studi dan ditambah masa perpanjangan pada S1 dalam Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang Pasal 19 ayat 3 menyatakan “beban studi untuk setiap program studi pada jenjang pendidikan S1 adalah 144-160 SKS yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester”.

Apabila sudah melebihi target dalam peraturan harus di *drop out* (DO) dari jurusan Seni Rupa, karena telah habis masa studi maupun masa perpanjangan, atau tidak mencapai target minimal beban SKS Indeks Kumulatif minimal. Sesuai dengan Pasal 18 ayat 4 menyatakan “Mahasiswa dapat dikeluarkan rektor atas

usul dekan, bila setelah empat semester lulus lebih kecil dari 44 SKS dan IPK lebih rendah dari 2,00. Sanksi yang sama dikenakan kepada mahasiswa yang pada semester kelima lulus kurang dari 55 SKS atau mencapai IPK lebih rendah dari 2.00 persyaratan minimal setelah diberi kesempatan memperbaiki nilainya selama satu semester”. Berarti mahasiswa akan di DO jika tidak mencapai target yang telah ditentukan.

Penyebab dari hal-hal tersebut merupakan kesulitan-kesulitan yang di hadapi mahasiswa dalam proses penyelesaian studi. Menurut beberapa pakar pendidikan seperti Sardiman (2004), Djaali (2011), Surakhmad (1984) dan Suryobroto (1997) hambatan itu berasal dari faktor dalam diri (*Internal*) seperti faktor Psikologis mencakup minat, motivasi, konsentrasi, pemahaman, kebiasaan belajar dan faktor fisiologis yaitu fisik. Faktor luar diri (*external*) seperti faktor fasilitas yang mencakup fasilitas uang dan benda dan faktor sosial yang mencakup keluarga, pengajar, teman sebaya dan masyarakat.

Faktor itu akan menjadi hambatan bagi mahasiswa dan mengakibatkan lama dalam menyelesaikan studi dan bisa menyebabkan gangguan pada sistem pendidikan seperti yang dikemukakan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (www.dikti.org) “Semakin lama seorang mahasiswa menempuh masa studinya, maka implikasi yang diakibatkan tidak hanya implikasi ekonomis tetapi juga berupa gangguan terhadap penyelenggaraan rutin pendidikan suatu lembaga”.

Bila hal ini dibiarkan maka mahasiswa akan terlambat dalam penyelesaian studi dan terjadi penumpukan mahasiswa yang menyebabkan sistem lain menjadi terganggu. Fasilitas jurusan yang tersedia tidak akan cukup sehingga

menyebabkan kurang optimalnya mahasiswa dalam belajar. Selain itu ekonomi juga akan ikut terganggu karena semakin lama mahasiswa menyelesaikan studi semakin banyak biaya yang dibutuhkan dan waktu yang dibutuhkan juga akan semakin lama.

Di antara beberapa faktor-faktor yang telah diuraikan di atas faktor sosial merupakan yang ikut mempengaruhi faktor psikologis yang mencakup minat, motivasi, konsentrasi, pemahaman, dan kebiasaan belajar dan juga mempengaruhi faktor fasilitas yang mencakup keuangan dan fasilitas benda.

Setiap mahasiswa yang menempuh studi atau menyelesaikan studi membutuhkan dukungan secara moril yang merupakan faktor psikologis minat, motivasi, konsentrasi, pemahaman dan kebiasaan belajar yang akan terbentuk dari sosial mahasiswa dengan keluarga, pengajar dan teman-teman. Dukungan secara materil yang merupakan faktor fasilitas yang berasal dari keluarga, informasi pengajar, dan informasi teman sebaya.

Djaali (2011:99) menyatakan bahwa “Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak”. selanjutnya Ilyas (2004 : 20) menambahkan “Orang tua dituntut selalu mengkomunikasikan kebutuhan pendidikan anaknya, karena anak membutuhkan komunikasi dalam bentuk perhatian dan penghargaan sebab komunikasi seperti itu dapat memberi motivasi dan memperlancar proses belajar anak”.

Pengajar merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam belajar. Zein (2012:14) mengungkapkan bahwa “Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran tenaga pengajar, atau yang biasa disebut guru atau dosen”. Kemudian Menurut tim penyusun buku Belajar dan Pembelajaran UNP (2004:153) menyatakan “hubungan guru dengan murid yang tidak baik dapat menimbulkan kesulitan belajar”.

Faktor teman tidak bisa di abaikan dalam belajar. Tim penyusun buku Belajar dan Pembelajaran UNP (2004:153) menyatakan “hubungan murid dengan murid yang tidak baik dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar”. Selanjutnya Menurut Yulita dan Charlotte (2006:28) “interaksi yang kuat dengan kelompok teman sebaya memberikan pengaruh yang besar terhadap pembicaraan, sikap, perilaku, minat, dan penampilan melebihi pengaruh keluarga, sekolah, dan agama”. Oleh karena itu sebaiknya sosial mahasiswa dengan keluarga, pengajar dan teman sebaya terbangun dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang: hambatan yang berasal dari faktor-faktor sosial keluarga, pengajar, dan teman sebaya mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

B. Metode Penelitian

Penelitian adalah kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menjabarkan hasil penelitian dengan menggambarkan variabel dan berhubungan dengan angka-angka, dalam hal ini Best dalam Sukardi (2003: 157) menyatakan “ penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan

dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Dengan teknik deskriptif seorang peneliti dapat mengetahui suatu permasalahan yang diteliti dari variabel penelitian.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor sosial keluarga, sosial pengajar, dan sosial teman sebaya mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data jawaban angket dari responden dengan menggunakan instrument yang berkaitan dengan faktor-faktor sosial mahasiswa dalam menempuh dan menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Sumber data adalah mahasiswa prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Tahun angkatan 2008 yang masih terdaftar menyelesaikan perkuliahan pada semester Januari-Juni 2013 dan terpilih sebagai sampel. Setelah data yang diteliti terkumpul, maka data dianalisis dan disusun berdasarkan Frekuensi, rata-rata skor dan Persentase dengan menggunakan SPSS versi 16,00.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, yaitu hasil penyebaran angket tentang faktor sosial yang bertujuan untuk mendapatkan hambatan yang berasal dari faktor sosial tersebut yang terbagi atas faktor keluarga, faktor pengajar dan faktor teman sebaya dalam proses penyelesaian studi mahasiswa pendidikan Seni Rupa, ditemukan jawaban yang cukup bervariasi dari responden.

1. Hambatan Sosial Keluarga

Berdasarkan data yang di peroleh dari 17 item pernyataan tentang hambatan yang dialami dari faktor keluarga, di dapatkan rata-rata skor yaitu:

Tabel 1. Rata-rata Skor hambatan dialami Mahasiswa Pada Faktor Sosial dengan keluarga

No	Rentangan Skor	F	%	Kategori
1	1,00 – 1,80	4	6,6	sangat tidak terhambat
2	1,81 – 2,60	21	34,4	Tidak terhambat
3	2,61 – 3,40	21	34,4	cukup terhambat
4	3,41 – 4,20	13	21,3	Terhambat
5	4,21 – 5,00	2	3,3	sangat terhambat
	Jumlah	61	100%	
	Rata-rata		3,1051	Cukup tinggi

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 16,00 (2013)

Untuk indikator faktor keluarga ini, lebih rinci nya terlihat bahwa pada rentangan skor 1,81-2,60 memiliki frekuensi tertinggi yaitu 21 dengan 34,4 % menyatakan tidak terhambat, rentangan skor 2,61-3,40 juga memiliki frekuensi 21 dengan 34,4% menyatakan cukup terhambat, rentangan skor 3,41-4,20 memiliki frekuensi 13 dengan 21,3% menyatakan terhambat, rentangan skor 1,0,-1,80 memiliki frekuensi 4 dengan 6,6% menyatakan sangat tidak terhambat, dan yang terendah berada pada rentangan 4,21-5,00 memiliki frekuensi 2 dengan 3,3% menyatakan sangat terhambat. Hambatan yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dari faktor sosial keluarga masuk dalam kategori **cukup tinggi**, dimana skor rata-ratanya berada pada rentangan 2,61-3,40 yaitu 3,1051.

Kesimpulan dari faktor sosial keluarga ini dinyatakan bahwa hambatan penyelesaian studi yang di alami mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang cukup tinggi.

2. Hambatan Sosial Pengajar

Berdasarkan data yang di peroleh dari 10 item pernyataan tentang hambatan yang dialami dari faktor pengajar, di dapatkan rata-rata skor yaitu:

Tabel 10. Rata-rata Skor hambatan dialami Mahasiswa Pada Faktor Sosial dengan Pengajar

No	Rentangan Skor	F	%	Kategori
1	1,00 – 1,80	12	19,7	sangat tidak terhambat
2	1,81 – 2,60	34	55,7	Tidak terhambat
3	2,61 – 3,40	15	24,6	cukup terhambat
4	3,41 – 4,20	-	-	Terhambat
5	4,21 – 5,00	-	-	sangat terhambat
	Jumlah	61	100%	
	Rata-rata		2,2410	Rendah

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 16,00 (2013)

Untuk indikator faktor pengajar ini, lebih rinci nya terlihat bahwa pada rentangan skor 1,81-2,60 memiliki frekuensi tertinggi yaitu 34 dengan 55,7 % menyatakan tidak terhambat, rentangan skor 2,61-3,40 juga memiliki frekuensi 15 dengan 24,6% menyatakan cukup terhambat, rentangan skor 1,00-1,80 memiliki frekuensi 12 dengan 19,7% menyatakan sangat tidak terhambat, rentangan skor 3,41-4,20 dan rentangan 4,12-5,00 tidak memiliki frekuensi. Hambatan faktor sosial pengajar masuk dalam kategori **rendah**, dimana skor rata-ratanya berada pada rentangan 1,81-2,60 yaitu 2,2410.

Kesimpulan dari faktor sosial pengajar ini dinyatakan bahwa hambatan penyelesaian studi yang di alami mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang rendah.

3. Hambatan Sosial Teman Sebaya

Berdasarkan data yang di peroleh dari 9 item pernyataan tentang hambatan yang dialami dari faktor teman sebaya, di dapatkan rata-rata skor yaitu:

Tabel 11. Rata-rata Skor hambatan dialami Mahasiswa Pada Faktor Sosial dengan Teman Sebaya

No	Rentangan Skor	F	%	Kategori
1	1,00 – 1,80	1	1,6	sangat tidak terhambat
2	1,81 – 2,60	12	19,7	Tidak terhambat
3	2,61 – 3,40	27	44,3	cukup terhambat
4	3,41 – 4,20	9	14,8	Terhambat
5	4,21 – 5,00	12	19,7	sangat terhambat
	Jumlah	61	100%	
	Rata-rata		3,2022	Cukup tinggi

Sumber Pengolahan data dengan SPSS 16,00 (2013)

Untuk indikator faktor keluarga ini, lebih rinci nya terlihat bahwa pada rentangan skor 2,61-3,40 memiliki frekuensi tertinggi yaitu 27 dengan 44,3 % menyatakan cukup terhambat, rentangan skor 1,81-2,60 memiliki frekuensi 12 dengan 19,7% menyatakan tidak terhambat, rentangan skor 4,21-5,00 memiliki frekuensi 12 dengan 19,7% menyatakan sangat terhambat, rentangan skor 3,41,-4,20 memiliki frekuensi 9 dengan 14,8% menyatakan terhambat, dan yang terendah berada pada rentangan 1,00-1,80 memiliki frekuensi 1 dengan 1,6% menyatakan sangat tidak terhambat. Hambatan faktor sosial teman sebaya masuk dalam kategori **cukup tinggi**, dimana skor rata-ratanya berada pada rentangan 2,61-3,40 yaitu 3,2022.

Kesimpulan dari faktor sosial teman sebaya ini dinyatakan bahwa hambatan penyelesaian studi yang di alami mahasiswa program studi

Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang cukup tinggi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan tentang Hambatan yang Berasal dari Faktor Sosial dalam Penyelesaian studi Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Kesimpulannya adalah:

1. Hambatan atau kendala yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP yang berasal dari faktor sosial dengan keluarga masuk dalam kategori cukup tinggi dengan skor rata-rata 3,1051, hambatan atau kendala mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP dari faktor sosial dengan pengajar termasuk dalam kategori rendah dengan skor rata-rata 2,2410, dan hambatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP masuk dalam kategori cukup tinggi dengan skor rata-rata 3,2022.
2. Secara keseluruhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang masih mengalami kendala atau hambatan dalam penyelesaian studi dari faktor sosial yang terdiri dari faktor keluarga, faktor pengajar dan faktor teman sebaya mereka.

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa agar bisa meminimalisir kendala-kendala atau hambatan-hambatan yang

di hadapi dalam penyelesaian studi yang berasal dari faktor sosial dengan keluarga, pengajar dan teman sebaya agar lebih memudahkan dalam penyelesaian studi tepat waktu.

2. Perlu penelitian lebih lanjut tentang topik faktor sosial ini dengan indikator lain maupun sub indikator lain ataupun misalnya tentang indikator pengajar, dosen dijadikan responden yang lebih mempengaruhi dalam proses pembelajaran.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Wisdiarman M.Pd dan Pembimbing II Drs. Erwin A, M.Sn

Daftar Rujukan

- A.M, Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Buku *Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang*. 2009. Padang: UNP Press
- Buku *Belajar dan Pembelajaran Universitas Negeri Padang*. 2004. Padang : UNP Press
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ilyas. 2004. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada MtsN Model Makassar*. Tesis Program Studi Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Hassanudin Makassar.
- Surakhmad, Winarno. 1984. *Pengantar Interaksi Belajar dan Mengajar (Edisi ke IV)*. Bandung: Tarsito
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Rintyastiny, Yulita & Suzy Yulia Charlotte. 2006. Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Erlangga

Zein, M. 2012. Dosen dan Guru Ujung Tombak Pendidikan. Padang: Harian Padang Ekspres